

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah *Leverage*, *Profitabilits* dan *Cost Of Debt*. Subjek penelitian ini pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 dengan sumber data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>).

3.1.1 Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman

Sub sektor manufaktur di sektor makanan dan minuman termasuk industri manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 26 perusahaan. Sektor makanan dan minuman menjadi salah satu sub sektor unggulan di Bursa Efek Indonesia. Sub sektor tersebut didukung oleh perusahaan dengan kinerja terbaik. Pencapaian yang diperoleh masing-masing perusahaan dalam menghasilkan kinerja tidak terlepas dari kemampuan perusahaan dalam mendorong kestabilan penjualan.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2020:65).

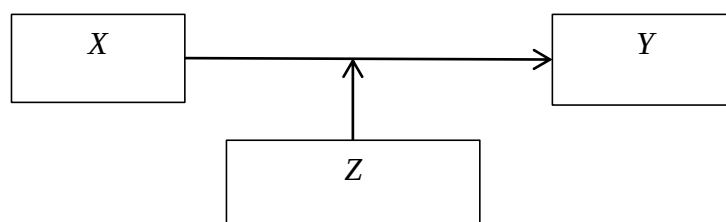
Model penelitian yang digunakan strategi penelitian asosisatif. Menurut Sugiyono (2020:69) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah

penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini strategi penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas dengan *Cost of Debt* sebagai Variabel *Moderating*.

3.3 Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:42) Paradigma adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik statistik yang digunakan.

Judul dari penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu *Leverage* (X), Profitabilitas (Y) dan *Cost Of Debt* (Z). Hubungan antara variabel tersebut dapat dilihat pada bagan berikut:



Keterangan:

X = *Leverage*

Y = Profitabilitas

Z = *Cost Of Debt (Moderating)*

Bagan 3.1 Paradigma penelitian

3.3.1 Operasionalisasi Variabel

Struktur penelitian atau masing-masing variabel penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel *moderating*, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu: *Leverage* (X).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y).

3. Variabel *Moderating*

Variabel *Moderating* merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah *Cost Of Debt* (Z).

Untuk lebih jelasnya, tabel operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam table 3.2 berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Leverage</i> (X)	Leverage adalah bagaimana perusahaan menggunakan modal pinjaman yang berupa hutang sebagai sumber pendanaan untuk penambahan aset perusahaan dan untuk mendapatkan atau	<i>Leverage</i> yang digunakan untuk mengukur <i>Debt to equity ratio</i> (DER) $DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total ekuitas}}$	Rasio

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (Y)	meningkatkan laba dari modal pinjaman tersebut (Brigham, 2019:98) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari hasil usahanya (Danang, 2019:113)	$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	
<i>Cost Of Debt</i> (Z)	Besaran tingkat pengembalian yang harus dibayar oleh perusahaan atas pembiayaan dalam bentuk <i>debt</i> (utang) (Rebin and Suharyono 2020)	$\text{Cost Of Debt (Pre tax)} = \frac{\text{Total Interest Cost Incurred}}{\text{Total Debt}} \times 100$	Rasio

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan tahunan berisi tentang informasi non keuangan maupun informasi keuangan yang relevan dengan perusahaan. Data tersebut merupakan data kuantitatif yang dapat diperoleh di situs BEI (www.idx.co.id) dan website perusahaan terkait.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode:

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Teknik kepustakaan adalah “penelitian kepustakaan yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan

yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis”. Teknik ini dilakukan guna memperkuat fakta untuk membandingkan perbedaan dan atau persamaan antara teori dan praktek yang sedang penulis teliti terkait pengaruh *Leverage* dan *Cost Of Debt* terhadap Profitabilitas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2017: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data dari perusahaan yang di teliti.

3.3.2.2 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik. Sedangkan *Sampling* adalah suatu proses yang dilakukan untuk memilih dan mengambil sampel secara benar dari suatu populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasinya (Jaya, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terdapat 26 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terdapat 26

perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Populasi Sasaran Penelitian
Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2023

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1.	Sariguna Primatirta Tbk, PT	(CLEO)
2.	Wahana Interfood Nusantara Tbk, PT	(COCO)
3.	Delta Djakarta Tbk	(DLTA)
4.	Diamond Food Indonesia Tbk,PT	(DMND)
5.	Sentra Food Indonesia Tbk, PT	(FOOD)
6.	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT	(GOOD)
7.	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	(HOKI)
8.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	(ICBP)
9.	Era Mandiri Cemerlang Tbk	(IKAN)
10.	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	(INDF)
11.	Mulia Boga Raya Tbk, PT	(KEJU)
12.	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	(MLI)
13.	Mayora Indah TBK, PT	(MYOR)
14.	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, PT	(PANI)
15.	Prima Cakralawa Abadi Tbk	(PCAR)
16.	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT	(PSDN)
17.	Palma Serasih Tbk, PT	(PSGO)
18.	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	(ROTI)
19.	Sekar Bumi Tbk, PT	(SKBM)
20.	Sekar Laut Tbk, PT	(SKLT)
21.	Siantar Top Tbk, PT	STTP)
22.	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	(ULTJ)
23.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT	(AISA)
24.	Tri Banyan Tirta Tbk, PT	(ALTO)
25.	Campina Ice Ccream Industry Tbk, PT	(CAMP)
26.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	(CEKA)

Sumber: Data Diolah

3.3.2.3 Penentuan Ukuran Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2018: 85). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016: 85). Adapun syarat yang digunakan untuk pengambilan sampel diantaranya:

Tabel 3.3 Kriteria dalam Pemilihan Sampel

No	Kriteria
1	Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
2	Perusahaan manufaktur yang menyajikan pembayaran utang jangka pendek dan jangka panjang selama periode 2018-2022
3	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian
4	Perusahaan yang memperoleh keuntungan atau laba selama 5 tahun

Perusahaan sub sektor makanan yang dijadikan sampel setelah melalui tahapan kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa sebanyak 26 perusahaan (jumlah populasi) yang tercatat di BEI, kemudian dilakukan *skrining* terhadap perusahaan yang memenuhi kriteria (manufaktur yang menyajikan pembayaran utang) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 Proses Seleksi Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah perusahaan
1.	Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022	26
2.	Perusahaan manufaktur yang menyajikan pembayaran utang jangka pendek dan jangka panjang selama periode 2018-2022	(9)

3.	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian	(5)
4.	Perusahaan yang memperoleh keuntungan atau laba selama 5 tahun	(3)
Jumlah Sampel		9

Berdasarkan hasil *skrining* didapatkan dari 26 perusahaan manufaktur sub sektor makanan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022, dari jumlah tersebut perusahaan yang tidak menyajikan pembayaran utang sebanyak 9 perusahaan, perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian sebanyak 5 perusahaan. Selanjutnya yang tidak mempunyai kelengkapan data sebanyak 3 perusahaan, sehingga jumlah sampel yang memenuhi semua kriteria sebanyak 9 perusahaan.

3.3.3 Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dimana satu merupakan variabel bebas atau variable independen (*Independent Variable*) yakni *Leverage* (X), serta satu variabel terikat atau variable dependen (*Dependent Variable*) yaitu Profitabilitas (Y), dan Variabel *Moderating* yaitu *Cost of Debt* (Z). Maka alat analisis yang digunakan adalah analisis meliputi uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, koefisiensi determinasi, dan koefisiensi non determinasi, serta pengujian hipotesis.

3.3.3.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk menentukan alat statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Asumsi dasar klasik regresi terdiri dari Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji *Shapiro wilk* dengan program aplikasi SPSS Versi 25 yang akan memberikan hasil apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.

Prosedur uji normalitas dilakukan dengan uji *Shapiro wilk*. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan dari uji *Shapiro wilk* > 0.05 ($\alpha = 5\%$), maka residual model regresi berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *varians* dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan diagram *scartterplot*, dengan dasar pemikiran bahwa:

1. Jika ada pola tertentu terdapat titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, sertatitik-titik (point-point) menyebar keatas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan program aplikasi SPSS Versi 25.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Uji

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas (Ghozali, 2018).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pendeteksian ada atau tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai $VIF < 10$ maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:67) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Jika waktu berkaitan satu sama lainnya, masalah ini timbul karena resada problem autokorelasi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (data *time series*), sedangkan pada data *crossection* (silang waktu) masalah autokorelasi jarang terjadi. Dalam suatu pengujian dikatakan baik ketika bebas dari unsur autokorelasi, yang dapat digunakan dalam melakukan pengujian autokorelasi adalah *Runs Test*. *Runs Test* digunakan dengan tingkat signifikansi 0.05. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Runst Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

Run Test dilakukan dengan membuat hipotesis dasar, yaitu:

H_0 : residual (res_1) random (acak)

H_a : residual (res_1) tidak random

Dengan hipotesis dasar diatas, maka dasar pengambilan keputusan uji statistik

dengan *Run Test* adalah (Ghozali, 2018:74):

- a. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- b. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3.3.3.2 Alat Analisis

1. Alat Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh secara linear antara dua atau lebih variable bebas terhadap variable terikat. Dalam penelitian ini, teknik pengolahan data yang di gunakan untuk menganalisis data yaitu menggunakan pengolahan data melalui program SPSS versi 25. Mengukur besarnya pengaruh variable bebas/independen (*Independent Variable*) yakni *Leverage* (X), variabel terikat/variable dependen (*Dependent Variable*) yaitu Profitabilitas (Y) dan variable *Moderating* adalah *Cost Of Debt* (Z), digunakan regresi data panel dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2019).

$$Y = a + b_1 X + b_2 Z + e$$

Keterangan

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

- β = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
 X = *Leverage*
 Z = *Cost Of Debt (Moderating)*
 e = *Error (residual)*

b. Analisis Koefisien Determinasi(R^2)

Menurut Sugiyono (2019:241), pengertian koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (variabel independen) memengaruhi variabel Y (variabel dependen), semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X dapat dijelaskan oleh Z. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- K_d = Koefisien determinasi
 r^2 = Koefisien korelasi dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- r^2 = Jika K_d dalam model regresi mendekati (0) semakin kecil, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- r^2 = Jika K_d dalam model regresi mendekati (100), berarti pengaruh variabel independen terhadap dependen kuat.

Untuk sifat hubungan dapat diketahui lemah atau kuatnya korelasi antar variabel melalui tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Lemah
0,00 – 0,199	Sangat Lemah

Sumber: Sugiyono (2017)

c. Uji Hipotesis

Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2018:67). Pengujian hipotesis akan dimulai dengan menentukan formula hipotesis, taraf nyata (*significant level*), kriteria pengujian, nilai uji statistik dan penarikan kesimpulan.

1. Menentukan formulasi hipotesis

a. Analisis persamaan 1

$H_0 : \beta = 0$ *Leverage* tidak berpengaruh besar terhadap profitabilitas

$H_a : \beta \neq 0$ *Leverage* berpengaruh besar terhadap profitabilitas

b. Hipotesis persamaan 2

$H_0 : \beta = 0$ *Cost Of Debt* tidak dapat memoderasi Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

$H_a : \beta \neq 0$ *Cost Of Debt* dapat memoderasi Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas.

2. Taraf nyata (*significant level*)

Menurut Sugiyono (2018:57) tingkat kesalahan (*significant level*) yaitu, bila nilai statistik (data sampel) yang diperoleh dari hasil pengumpulan data sama

dengan nilai parameter populasi atau masih berada pada nilai interval parameter populasi, maka hipotesis yang dirumuskan 100% diterima. Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$).

3. Kriteria pengujian

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan mengetahui uji T untuk mengetahui kolerasi antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu). Pengujian akan dilakukan dengan program aplikasi SPSS versi 25. Kemudian untuk menilai pengaruh *Cost Of Debt* yang memoderasi pengaruh Z terhadap Y digunakan Uji Sobel (Uji Mediasi).

Menurut (Ghozali 2018:244), uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) yang disebabkan adanya variabel independen (Z).

Jika signifikan $t \leq (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima.

Jika signifikan $t > (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak.

4. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan diatas maka akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat di terima atau di tolak.